

RINGKASAN

WINDA AMELIA NOVITASARI, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Agustus 2015, *Faktor-Faktor dalam Upaya Peningkatan Kesiapan Penduduk untuk Penyusunan Database Desa*, Dosen Pembimbing: Dr. Ir. Surjono, MTP. dan Fauzul Rizal Sutikno, ST., MT.

Kemiskinan merupakan persoalan dunia yang hingga saat ini masih banyak terjadi di negara manapun, dan selalu menjadi perhatian dunia. Kemiskinan dapat dikatakan suatu permasalahan sosial yang kompleks dan permasalahan kemanusiaan yang dapat menghambat kesejahteraan dan kemajuan peradaban. Kemiskinan terjadi hampir di seluruh belahan dunia tanpa terkecuali Indonesia. Menurut data *World Bank* (*World Bank*, 2014), Indonesia masih memiliki jumlah penduduk miskin sebesar 11,3% atau setara dengan 27.727.000 orang. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan di Indonesia masih cenderung tinggi sehingga memerlukan adanya penanganan khusus untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu aspek penting untuk mendukung strategi penanggulangan kemiskinan adalah tersedianya data kemiskinan yang akurat dan tepat sasaran. Pengukuran kemiskinan yang dapat dipercaya dapat menjadi instrumen tangguh bagi pengambil kebijakan dalam memfokuskan perhatian pada kondisi hidup orang miskin.

Dalam Rencana Tata Ruang Kabupaten Malang Tahun 2010-2030, terdapat pembahasan terkait kebijakan dan strategi pengembangan prasarana telematika yang didalamnya membahas kebijakan untuk meningkatkan jumlah dan mutu telematika tiap wilayah. Wilayah Kabupaten Malang terbagi menjadi delapan Sub Satuan Wilayah Pengembangan (SSWP) (RPJM Kab Malang, 2011-2015). Dari kedelapan SSWP tersebut, SSWP V yakni wilayah Kepanjen dan sekitarnya, menjadi SSWP yang berada di kuadran II dengan kriteria daerah yang maju namun tertekan oleh rendahnya produktifitas sehingga termasuk dalam daerah dengan *income* per kapita yang rendah atau dapat dikatakan miskin. Berdasarkan wawancara dengan PNPM (2014), Kecamatan Pagak termasuk dalam daerah dengan tingkat partisipasi yang rendah sedangkan Kecamatan Donomulyo termasuk dalam tingkat partisipasi yang tinggi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran terkait tingkat kesiapan penduduk di Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa-desa yang ada di kedua kecamatan tersebut serta bertujuan untuk mengetahui faktor dalam pengambilan keputusan menggunakan yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan kesiapan dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* dalam penyusunan database desa berdasarkan persepsi stakeholder di Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo, Kabupaten Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Community Readiness Model* dan *Multiple Regression Analysis*.

Tingkat kesiapan penduduk dihitung dengan menggunakan analisis *Community Readiness Model* dan didapatkan hasil bahwa rentang tingkatan kesiapan penduduk di Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo berada pada tingkat kesiapan yang rendah yakni tingkat kesiapan 2 – 4. Tahap 2 berarti masih adanya penyangkalan atau resistansi, tahap 3 berarti kesadaran yang masih samar, dan tahap 4 berarti pra perencanaan. Untuk mengetahui faktor dalam keputusan penduduk yang berpengaruh terhadap kesiapan dalam penggunaan aplikasi *open source*, digunakan analisis regresi linier berganda dan didapatkan hasil faktor emosional menjadi faktor dalam keputusan penduduk yang mempengaruhi penggunaan aplikasi *open source*.

Kata Kunci: tingkat kesiapan, pengambilan keputusan, database, aplikasi *open source*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun ucapkan pada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga tugas akhir yang berjudul Faktor-Faktor dalam Upaya Peningkatan Kesiapan Penduduk untuk Penyusunan Database Desa dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, untuk semua rahmat dan hidayah-Nya.
2. Kedua Orang Tua, Ibu Kadar Winarti dan Bapak Sundaru Hadinoto serta Saudara/i penulis, Karina Amalia Herwindhani dan Gerry Dernawan Adiguna yang selalu mendoakan, memberikan nasihat, motivasi, semangat, dan segala bantuan untuk kelancaran penulis menempuh masa studi.
3. Bapak Dr.Ir. Surjono, MTP dan Bapak Fauzul Rizal Sutikno, ST., MT., selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia memberikan pengarahan dan bimbingan yang sangat berarti dalam penyusunan dan penyempurnaan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Ir. Ismu Rini Dwi Ari, MT., Ph.D dan Bapak Dr.Ir. Agus Dwi Wicaksono, Lic.Rer.Reg yang telah bersedia menguji dan memberikan pengarahan yang sangat berarti dalam penyempurnaan Tugas Akhir ini.
5. Seluruh Dosen Pengajar Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota beserta seluruh staf karyawan, terima kasih untuk ilmu, pengalaman, dan pelayanan yang telah diberikan.
6. Sonny Joseph Eriko Wijaya, terima kasih atas semua motivasi, semangat, perhatian, dukungan, dan doa yang selalu diberikan.
7. Teman-teman Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Angkatan 2011, khususnya, Dian Fitri Erlina, Wahyu Dwi Prasetyo, Surya Tri Esthi, Zenia Fenfanda Saraswati, Wenis Normalita KD, Martyasari Indra Kusuma, Merlina Wahyu Suhartati, Dyah Ayu Permata, dan Diah Arifina Febriyanti, terima kasih atas segala bantuan, dukungan, dan semangat yang diberikan.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu secara moril maupun materil sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala saran dan kritik yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan untuk masa yang akan datang.

Malang, Agustus 2015

Penulis

